

UNSUR KEHAMPAAAN DALAM  
YANE NO UE NO SAWAN DAN KOI



SKRIPSI SARJANA

OLEH

CICIH DIMICHI SARI

JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG

NIM: 91.111.902

FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
1996

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa tanggal 12 Maret 1996 jam 10.00 WIB.

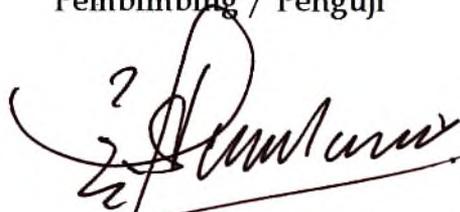
## PANITIA UJIAN

Ketua / Penguji



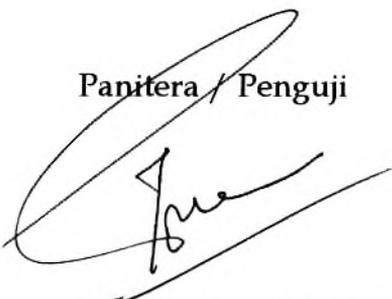
(Drs. Ismail Marahimin)

Pembimbing / Penguji



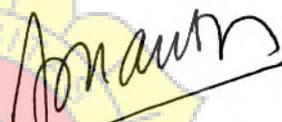
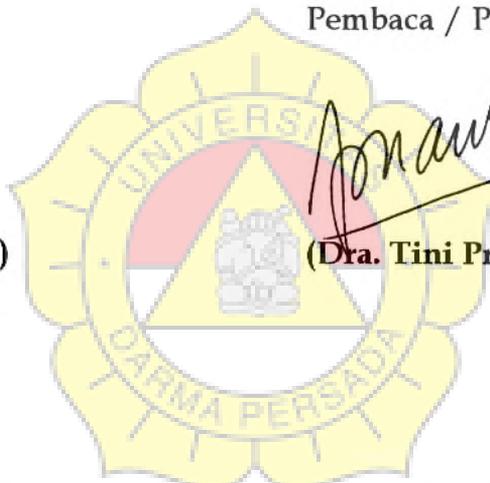
(Drs. Adi Sudijono Abdurachman)

Panitera / Penguji



(Dra. Purwani Purawiardi)

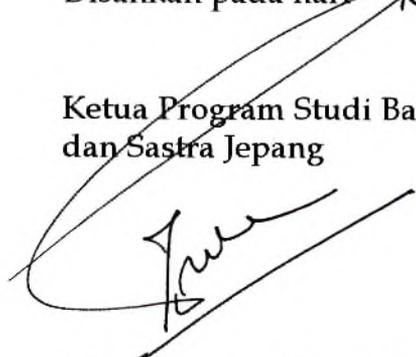
Pembaca / Penguji



(Dra. Tini Priantini)

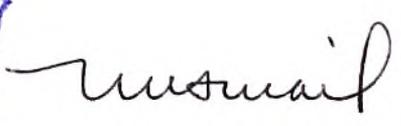
Disahkan pada hari *Ramis* tanggal *21-11-96* oleh :

Ketua Program Studi Bahasa  
dan Sastra Jepang



(Dra. Purwani Purawiardi)

Dekan Fakultas Sastra



(Drs. Ismail Marahimin)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahaesa, atas berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi Sarjana ini.

Skripsi Sarjana ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam memperoleh gelar Sarjana Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Selama penyusunan Skripsi ini, penulis telah mendapat bimbingan dan bantuan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Adi Sudijono A., selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh kesabaran telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini sejak awal hingga akhir.
2. Ibu Dra. Purwani Purawardi, selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, dan sekaligus sebagai Pembimbing Akademik, yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Para Dosen Fakultas Sastra, khususnya Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis selama masa kuliah.

4. Orang tua dan suami, yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan kuliah dengan baik.
5. Tsukiko Kuze, yang telah memberikan dukungan fasilitas selama penyusunan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat alumnus Program Diploma III Bahasa Jepang Universitas Indonesia, yang sama-sama melanjutkan kuliah di Universitas Darma Persada, serta para sahabat mahasiswa Universitas Darma Persada.
7. Perpustakaan Japan Foundation, Perpustakaan Universitas Darma Persada, dan Perpustakaan Universitas Indonesia yang telah membantu penulis untuk mendapatkan data-data maupun bahan-bahan bacaan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Kritik dan Saran sangat penulis harapkan dan akan bermanfaat bagi penyusunan pada jenjang yang lebih tinggi.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memenuhi tujuan dan bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari bahwa pencapaian tujuan ini merupakan titik awal untuk studi selanjutnya.

Jakarta, Maret 1996

Penulis,

(Cicih Dimichi Sari)

# DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
1.1. Alasan Pemilihan Judul .....	1
1.2. Tujuan Penulisan .....	3
1.3. Pembatasan Masalah .....	3
1.4. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1.5. Metode Penelitian .....	6
1.6. Sistematika Penulisan .....	7
Catatan Bab I .....	9
BAB II     IBUSE MASUJI DAN PERANNYA DALAM KESUSASTRAAN MODERN JEPANG .....	11
2.1. Kehidupan dan Pendidikan Ibuse Masuji .....	11
2.2. Peran Ibuse Masuji Dalam Kesusastraan Modern Jepang...	19
Catatan Bab II .....	21
BAB III    PENOKOHAN DALAM DUA KARYA IBUSE MASUJI .....	22
3.1. Latar Belakang Teori .....	22
3.2. Penokohan Dalam Novel <i>Yane no ue no sawan</i> .....	25

3.3. Penokohan Dalam Novel <i>Koi</i> .....	31
3.4. Gambaran tentang kedua tokoh <i>Watashi</i> dalam kedua novel <i>Yane no ue no sawan</i> dan <i>Koi</i> .....	37
Catatan Bab III.....	38
<b>BAB IV ANALISIS KEHAMPAAN DALAM YANE NO UE NO SAWAN DAN KOI</b> .....	39
4.1. Tinjauan dari segi psikologi .....	39
4.2. Hubungan antar Tokoh dan Pengarang .....	40
4.3. Analisis Kehampaan sebagai Refleksi Jiwa Pengarang...	45
Catatan Bab IV .....	51
<b>BAB V KESIMPULAN</b> .....	52
<b>BIBLIOGRAFI</b> .....	54
<b>LAMPIRAN 1 Sinopsis <i>Yane no ue no Sawan</i></b> .....	55
<b>LAMPIRAN 2 Sinopsis <i>Koi</i></b> .....	62

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Alasan Pemilihan Judul

Ibuse Masuji adalah salah seorang sastrawan Jepang Modern yang hidup di jaman Taisho yang beraliran seni baru *Shinkoogejutsuha*<sup>1)</sup>. Aliran seni baru ialah pengarang-pengarang yang berasal dari majalah *Bungei Jidai*<sup>2)</sup> dan generasi muda yang banyak mendapat pengaruh kesusastraan neosensualis (*shinkankakuha*)<sup>3)</sup> membentuk aliran seni baru untuk melawan sastra aliran kiri. Aliran seni baru tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama karena terlampau memikirkan hal-hal yang kurang berbobot yang tidak penting.

Karya sastra Ibuse Masuji dibuat berdasarkan pada perasaan kehidupan sehari-hari rakyat jelata Jepang, yang penuh kejenaakaan yang hangat. Dia merupakan penyair yang menjadi penulis novel, serta menulis karya sastra yang indah. *Yane no ue no Sawan* (burung belibis di atas atap) merupakan karya sastra yang terakhir menggunakan tokoh binatang yang ditulis ketika ia berusia 32 tahun, yaitu pada tahun 1929. Novel ini merupakan novel indah yang dibuat berdasarkan cerita yang menyatakan perasaan hati. Tokoh akuan, si "saya", merawat *sawan* yang terluka yang kemudian setelah sembuh *sawan* meninggalkan

“saya” sendirian, dan dia pergi terbang entah kemana. Setelah saya ditinggalkannya sendirian, kesepian saya semakin mendalam. *Sawan* merupakan gambaran Ibuse Masuji sendiri "seseorang" yang menjalani dunia kesusastraannya seorang diri.

Karya perdana yang ditulis oleh Ibuse Masuji ketika mulai membuat karya sastra adalah *Sanshouuo* (sejenis kadal)<sup>4</sup>. Karya ini ditulis pada tahun 1919 pada waktu musim panas serta mendapat pengaruh dari novel karangan Anton Chehov yang berjudul *Betto*<sup>5</sup>. Pada waktu yang sama Ibuse Masuji menulis beberapa cerita pendek dengan menggunakan binatang kecil sebagai pelaku utama. Karya-karya tersebut antara lain berjudul; *Arijigoku* (Neraka Semut), *Gama* (Katak), *Tama Mushi o Miru* (Melihat serangga).

*Koi* (ikan mas) ditulis pada bulan September 1926. Cerpen ini menceritakan kematian sahabat karibnya yang bernama Nampachi Aoki<sup>6</sup> yang telah memberikan seekor ikan mas putih kepada Ibuse Masuji.

Sebagai pengarang, Ibuse Masuji pernah menerima beberapa penghargaan yaitu *the Naoki Prize* (penghargaan Naoki), *the Noma Prize* (penghargaan Noma) dan hadiah kebudayaan pada tahun 1967. Pada tahun 1960 dia juga pernah menjadi nominasi dalam Japan Art Academy (Akademi Seni Jepang). Sehingga dia menduduki posisi tersendiri di dalam kesusastraan Showa.

Setelah membaca beberapa buah karya Ibuse Masuji tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengambil dua buah karyanya sebagai obyek penelitian

dalam penulisan skripsi ini yang menurut penulis mempunyai kemiripan dalam temanya yakni dari karyanya yang berjudul *Yane no ue no Sawan* dan *Koi*. Sehingga pada skripsi ini penulis mempergunakan judul "Unsur kehampaan dalam novel *Yane no ue no Sawan* dan *Koi*" sebagai refleksi kehidupan Ibuse Masuji di masa mudanya.

## **I.2. Tujuan Penulisan**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi syarat mengikuti ujian sarjana pada Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada dengan jalan mengkaji dan menganalisa tema yang terkandung dalam dua buah karya novel Ibuse Masuji yaitu *Yane no Ue no Sawan*, dan *Koi* sebagai karya sastranya yang memiliki ciri tersendiri. Juga menerangkan kepada pembaca segi-segi yang ada hubungannya dengan masalah yang penulis batasi sesuai dengan hakekat danuntutannya sebagai sebuah karya sastra. Dengan demikian dapat lebih mudah memahami isi yang terkandung dalam novel-novel tersebut.

## **I.3. Pembatasan Masalah**

Dunia sastra adalah dunia fiktif. Bagaimanapun bentuk dan sifatnya, ia merupakan hasil percampuran antara pengalaman dan imajinasi pengarang. Segala hal yang dialami pengarang dalam kehidupan ini direnungkan dan

dihayatinya. Kemudian ia mencoba mengevaluasi dan menarik suatu kesimpulan dari semua itu. Dengan menggunakan bahasa sebagai alat yang menunjang kemampuan imajinasinya, pengarang mengungkapkan kembali evaluasinya sehingga menjadi sebuah karya sastra yang sarat dengan nilai-nilai estetika. Hal ini seperti diungkapkan oleh Jakob Sumardjo dan Saini K.M. dalam bukunya yang berjudul Apresiasi Kesusastraan yakni sebagai berikut:

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.<sup>7)</sup>

Dunia sastra dengan berbagai kerumitannya juga mencoba memberikan pemahaman, pengertian, dan penyadaran tentang berbagai situasi dan masalah yang dihadapi manusia. Di samping itu, ia juga memberikan pelajaran, pendidikan dan pendalaman moral kepada manusia.

Salah satu nilai unggul sebuah novel adalah segi psikologisnya. Seperti sebuah pernyataan yang sering muncul dalam dunia sastra yaitu: "*The novelist can teach you more about human nature than the psychologist*". Artinya: "Seorang penulis novel dapat mengajarkan lebih banyak tentang sifat-sifat manusia daripada seorang psikolog". Dengan adanya hal - hal tersebut, sebuah karya sastra terasa lebih bermakna dan menyenangkan seperti yang dimaksud dalam batasan sastra sebagai "sesuatu yang indah dan bermanfaat".

Sebagai karya sastra, *Yane no ue no Sawan*, dan *Koi* yang akan dikaji pada tulisan ini, diharapkan mempunyai hakekat sastra yang baik, selain menampilkan

segi keindahan dan moral, juga dapat memberikan gambaran tentang realita yang terjadi dalam masyarakat.

#### **I.4. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian novel *Yane no Ue no Sawan* ini, penulis akan menganalisa isi struktur novel tersebut. Karena isi dan struktur erat kaitannya dengan masalah yang digambarkan dan diungkapkan oleh pengarang. Hal inilah yang menjadi pokok permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut dalam skripsi ini.

Dari segi struktur, yang akan dibahas dalam *Yane no Ue no Sawan* temanya adalah peran tokoh yang mengalami tekanan batin seperti kesedihan, kehampaan, sedangkan masalah keseluruhan merupakan unsur kejiwaan bagi setiap manusia akan mengalaminya bila mendapatkan suatu guncangan jiwa. Oleh sebab itu penulis akan meninjaunya dari segi psikologis manusia secara umum. Dalam penelitian ini dari segi strukturnya akan ditunjang pula dengan melihat karya Ibuse Masuji lainnya yang berjudul *Koi* yang akan dibahas pada bab selanjutnya.

Sedangkan dari segi isi, penulis akan mengkaji tema yang terkandung dalam novel *Yane no Ue no Sawan* lebih dalam sesuai dengan tujuan skripsi ini. Isi unsur pokok dalam penokohan, tokoh tersebut senantiasa ada dalam kehampaan yang mana kehampaan ini merupakan unsur kajian daripada tujuan skripsi ini.

## I.5. Metode Penelitian

Dengan melihat dan menyesuaikan diri dengan tema dan masalah yang muncul dalam novel *Yane no Ue no Sawan*, maka metode penelitian yang akan dipergunakan dalam penyelidikan ini adalah metode campuran antara metode deduktif dan induktif, melalui teknik penelitian deskriptif dengan riset perpustakaan. Yang diteliti adalah, baik segi intrinsik maupun ekstrinsik dari novel tersebut, yang sedikit banyak akan membantu memahami hal-hal yang diungkapkan oleh Ibuse Masuji dalam novel tersebut. Dari segi intrinsik adalah melihat dan meneliti isi novel sebagaimana adanya, dengan kata lain melihat unsur-unsur pembentuk novel tersebut, yang merupakan suatu struktur dari bagian-bagian yang terorganisasi, sehingga dapat diamati secara utuh. Tetapi disini difokuskan pada masalah penokohan dan hubungan antar tokohnya saja. Sedangkan dari segi ekstrinsik adalah dengan melihat dan meneliti suatu yang tersirat dan terkandung dalam isi karya sastra tersebut dan hubungannya dengan aspek-aspek di luar novel tersebut, seperti sosial, budaya, psikologi dan lain-lain. Selain itu juga sesuatu yang menjadi tujuan penulisan novel tersebut.

Memang meneliti kesusastraan Jepang, yaitu dengan membaca dan meneliti karya aslinya merupakan suatu hal yang sulit, terutama bagi orang asing, tetapi hal ini menarik dan menyenangkan.

## **I.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan yang dipergunakan dalam skripsi ini disusun secara garis besar terbagi dalam tiga bagian pokok, yakni bagian pendahuluan, bagian tubuh skripsi, dan bagian kesimpulan. Dan secara keseluruhan ketiga bagian tersebut tercakup dalam lima bab dengan pasalnya masing-masing. Penjelasan ringkas mengenai isi daripada bab-bab tersebut akan diuraikan sebagai berikut

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan, bab ke dua merupakan bagian introduksi yang akan mengantarkan kepada masalah utama, pada bab ke tiga dan ke empat merupakan bagian tubuh dari karangan yang merupakan inti skripsi ini, sedangkan bab ke lima merupakan bagian kesimpulan.

Bab pendahuluan berisi alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, pembatasan masalah, ruang lingkup penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan yang dipergunakan dalam skripsi ini.

Pada bab ke dua, dikemukakan mengenai latar belakang kehidupan pengarang dan karyanya, yang terdiri dari riwayat kehidupan Ibuse Masuji beserta karya-karyanya.

Dalam bab ke tiga, akan dijelaskan mengenai struktur dari novel, khususnya mengenai penokohan yaitu para pelaku utama dalam novel yang sangat erat kaitannya dengan isi novel secara keseluruhannya yang nantinya dipergunakan sebagai bahan analisa.

Bagian Bab ke empat, sebenarnya merupakan inti dari skripsi ini, sesuai dengan judul dari skripsi ini. Akan dibahas sebuah tinjauan psikologi, mencakup analisa tentang perasaan kehampaan, kesedihan, dan kematian yang dialami oleh tokoh dalam dua buah cerita karya Ibuse Masuji tersebut. Pokok permasalahannya akan dibahas panjang lebar pada bab ini.

Setelah menguraikan secara panjang lebar pada bab-bab sebelumnya, serta terungkap masalah yang ada di dalamnya, maka penulis akan memberikan suatu kesimpulan. Kesimpulan dari skripsi ini akan membahas kembali secara ringkas semua yang telah ditemukan dalam penelitian novel ke dua karya Ibuse Masuji tersebut.

Skripsi ini disusun sedemikian rupa, agar bahan-bahan yang disajikan pada bab ke dua dan ke tiga, dapat dipergunakan dalam bab ke empat sebagai bahan penjelasan lebih lanjut tentang isi yang terdapat dalam novel *Yane no ue no Sawan* dan *Koi*.

## CATATAN BAB I

- 1) Shinkoogejutsuha  
adalah aliran seni baru dalam aliran seni sastra modern, yang anggotanya :
  - Ryuutanji Yuu
  - Kamura Isota
  - Funabashi Seiichi
  - Abe Tomoji
  - Ibuse Masuji
  
- 2) Bungei Jidai  
adalah majalah sastra yang merupakan trompet aliran Shinkakakuha, dan terbit untuk pertama kalinya pada bulan Oktober 1924. Anggotanya mula-mula adalah:
  - Yokomitsu Riichi
  - Kawabata Yasunari
  - Nakagawa Yoichi
  - Katooka Teppei
  - Ishihama Kinsaku
  - Ito Takamaro
  
- 3) Shinkakakuha  
yaitu aliran yang terjadi akibat pembaharuan yang terpaksa dilakukan untuk membenahi kota Tokyo yang hancur karena gempa dan kebakaran. Karya anggota aliran Shinkakakuha ini boleh dikatakan mengandung segi-segi nihil yang terjadi karena perasaan hampa di kota besar, sebagai akibat kehidupan yang keras dan penuh persaingan yang menjadikan orang makin egois.
  
- 4) Sanshoouo  
adalah binatang sejenis kadal yang hidup di air, bentuk badannya lebih kecil dibandingkan dengan kepalanya. Isi cerpen ini adalah menggambarkan seekor kadal yang tidak bisa keluar dari gua tempat dia berlindung akibat kebodohnya. Cerpen ini merupakan karya perdana Ibuse Masuji yang terkenal di dalam dunia sastra Jepang.

- 5) Anton Chehov  
Pengarang terkenal dari Rusia yang lahir pada tanggal 29 Januari 1860. Karangannya berjudul *Betto* yang dibuat tahun 1885, berisikan tentang keputusan seseorang yang ingin keluar dari kemelut perjudian.
  
- 6) Nampachi Aoki  
adalah sahabat Ibuse Masuji ketika ia sekolah di perguruan tinggi yang banyak memberikan pengaruhnya dalam kehidupan Ibuse Masuji terutama dalam hal kesusastraan.
  
- 7) Jacob Sumardjo dan Saini K.M., *Apresiasi Kesusastraan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal. 3.

